

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Proses penelitian ini diawali dengan kegiatan mengidentifikasi permasalahan ditempat yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian, perumusan masalah yang teridentifikasi, pengumpulan dasar teori yang memperkuat landasan dalam variabel, sehingga penentuan teknik pengujian statistik yang dipergunakan. Proses ini dibutuhkan waktu penelitian mulai bulan Oktober 2018 hingga Januari 2019 .

2. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada PT.Kati Kartika Murni (KKM) yang beralamat di Kp Bangkongreang, RT 01/01 Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi 17250. Dengan objek penelitaannya adalah karyawan *Non Shift* PT Kati Kartika Murni Cikarang – Jawa Barat.

B. Desain Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini desain yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif kausal. Menurut Sugiyono (2014) desain penelitian kausal adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan ada hubungan sebab akibat antara variabel. Untuk memudahkan penelitian ini, dalam menganalisis data akan menggunakan program pengolahan data komputer *Windows IBM SPSS Statistic 21*.

C. Definisi dan Operasional Variabel

1. Definisi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2014) sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi, hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen, pengertian dua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel Beban Kerja dan Kompensasi. Variabel X1 dalam penelitian ini adalah variabel Beban Kerja, dan variabel X2 adalah Kompensasi.

b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel Y Kinerja. Menurut Menurut Sugiyono (2014), Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini disebut juga dengan variabel output, kriteria, konsekuen.

2. Operasional Variabel

Dibawah ini terdapat penjelasan operasional variabel penelitian yang akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Dimensi	Skala Pengukuran
Beban Kerja (X1) Tarkawa(2014)	Beban Waktu	1. Memiliki waktu luang yang sedikit.	Ordinal
		2. Adanya gangguan selama melakukan pekerjaan.	
		3. Mengerjakan dua/lebih pekerjaan dalam waktu yang bersamaan.	
	Beban Usaha Mental	1. Membutuhkan konsentrasi tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan.	
	Beban Tekanan Psikologis	2. Frekuensi datangnya pekerjaan	

		1. Tingkat resiko pekerjaan	
		2. Pengaruh tingkat kompensasi secara umum dengan tekanan pekerjaan	
Kompensasi (X2)	Kompensasi Finansial Langsung	1. Gaji 2. Bonus	Ordinal
Mondy (2012)	Kompensasi Finansial Tidak Langsung	1. Tunjangan 2. Asuransi	
Kinerja (Y)	Hasil Kerja	1. Ketepatan Waktu 2. Baik dan benar	Ordinal
(Wirawan 2013)	Perilaku kerja	1. Disiplin kerja 2. Profesionalisme 3. Kerja sama	
	Sifat Pribadi	1. Keterampilan 2. Kemampuan 3. Kejujuran	

Sumber: Data diolah (2018)

D. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2014) metode pengukuran menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* memiliki lima gradasi nilai dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka setiap instrumen akan diberi skor yang akan ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2014)

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah Pegawai *Non Shift* PT. KKM Cikarang yang berjumlah sebanyak 112 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila

semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2014). Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 112 orang yang merupakan seluruh karyawan *Non Shift* PT. Kati Kartika Murni (KKM) Cikarang- Jawa Barat.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data penelitian yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut sebagai berikut :

1. Wawancara

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga dapat diperoleh keterangan dan data-data yang diperlukan.

2. Kuesioner

Data dalam penelitian ini menggunakan teknik survey dengan menyebarkan suatu daftar pertanyaan yang cukup terperinci dan lengkap tentang obyek yang diteliti pada responden (karyawan) dan alat pengumpulan datanya berupa kuesioner (angket).

G. Metode Analisis

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2014) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Instrumen yang valid dapat digunakan untuk pengukuran objek penelitian dengan tepat. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas salah satunya dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor variabel. Untuk melihat signifikansinya, dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* ($df = n-2$ dimana n adalah jumlah sampel Ghazali (2016).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah :

- 1) Jika nilai rhitung $>$ rtabel, maka item pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).

- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden. Secara umum pengujian reliabilitas dilihat dari dua pandangan, yaitu *internal consistency and without bias error*. Dalam melakukan perhitungan Alpha, digunakan alat bantu program komputer, yaitu Statistic Program Social Science (SPSS) dengan menggunakan model Alpha. Sedangkan dalam pengambilan keputusan yang reliabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Alpha lebih besar dari 0,6 Ghazali (2016).

3. Metode Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan cara untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linear yang baik. Jika telah memenuhi asumsi klasik, berarti model regresi ideal (tidak bias) (*Best Linear Unbias Estimator/ BLUE*). Untuk itu perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari :

1) Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residu adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Sminov* (K-S) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ghazali (2016) apabila hasil uji normalitas residu sudah lebih dari taraf signifikan maka data tersebut normal.

2) Uji Multikolinearitas

Adapun menurut Ghazali (2016)) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- (2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji ini dapat dilakukan dengan melihat gambar plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Ghazali (2016).

Dasar analisis :

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

b. Uji Kesesuaian Model

1) Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi-variabel dependen Ghazali (2016). Menurut Sugiono (2012), nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi-variabel dependent sangat terbatas. Koefisien determinasi disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada varian independent. Berikut pedoman dalam memberikan interpretasi terhadap interval koefisien, yaitu :

Tabel 3.3
Interval Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014)

2) Uji F (simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Dengan kriteria pengujian pada taraf signifikansi 5% dengan tingkat kebebasan (n-2) (Ghozali 2016), yaitu :

(1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau tingkat signifikansi $> 5\%$ maka:

H_0 : Diterima (semua variabel independen tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen)

H_a : Ditolak (semua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen)

(2) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau tingkat signifikansi $\leq 5\%$

maka:

H_0 : Ditolak (semua variabel independen tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen)

H_a : Diterima (semua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen).

c. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/ bebas), dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Berikut rumus matematis dari regresi berganda menurut Sugiyono (2014) adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

b_0 = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

- X1 = Beban Kerja
X2 = Kompensasi
e = *Epsilon* (pengaruh faktor lain)

d. Uji Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Atau dapat juga dengan mengembangkan probabilitas signifikansinya. Bila signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima. Bila signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA